

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MTs NURUL HIDAYAH  
KARANGSARI BANTUR**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NAISYATUL AISYAH  
NIM: 21862081102**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2025**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MTs NURUL HIDAYAH  
KARANGSARI BANTUR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**NAISYATUL AISYAH**

**NIM:21862081102**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN


PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MTs NURUL HIDAYAH  
KARANGSARI BANTUR

SKRIPSI

Oleh  
NAISYATUL AISYAH  
NIM: : 21862081102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 8 Mei 2025

Dosen Pembimbing

  
Eko Yusuf Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 1460765666130232



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MTs NURUL HIDAYAH  
KARANGSARI BANTUR

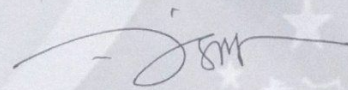
NAISYATUL AISYAH

NIM : 21862081102

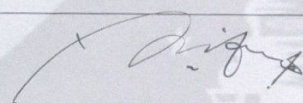
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu  
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal dan telah  
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

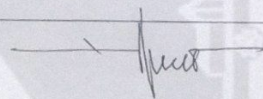
\_\_\_\_\_  
Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd



\_\_\_\_\_  
Mohammad Fadil, S.Pd., M.Pd



\_\_\_\_\_  
Dr. Sutomo, M.Sos



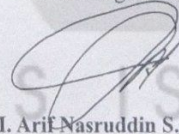
Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H, S.Pd.I, M.Pd

NIDN.2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



M. Ari Nasruddin S.Pd., M.Pd.I

NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naisyatul Aisyah  
NIM : 21862081102  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di Mts Nurul Hidayah Karang Sari Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 8 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

  
Naisyatul Aisyah

## ABSTRAK

Aisyah, Naisyatul. 2025. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Nurul Hidayah Karangasari Bantur*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Eko Yusuf Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah, MTs Nurul Hidayah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kemerosotan akhlak peserta didik di tengah pesatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Meskipun MTs Nurul Hidayah memiliki visi misi islami dan guru PAI telah berperan aktif, masih dijumpai perilaku menyimpang seperti kurangnya sopan santun, pelanggaran tata tertib, serta rendahnya kedisiplinan. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam membina dan membentuk akhlakul karimah peserta didik sesuai ajaran Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Secara teoritis, penelitian ini merujuk pada pemikiran Al-Ghazali dan Hamzah B. Uno mengenai peran guru sebagai pembimbing, teladan (uswah), penasihat, serta evaluator. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menjalankan empat kompetensi utama (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial) sebagaimana tercantum dalam PP No. 19 Tahun 2005, dengan fokus utama pada pembentukan akhlak mulia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memainkan peran yang sangat vital dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui berbagai strategi, seperti memberi keteladanan dalam sikap sehari-hari, membiasakan siswa dengan aktivitas keagamaan seperti membaca doa sebelum pelajaran, shalat berjamaah, dan mengaji Al-Qur'an. Guru juga memberikan nasihat secara individu maupun kolektif, mengadakan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan rutin seperti kultum harian dan pesantren kilat, serta menerapkan sanksi edukatif untuk pelanggaran tata tertib. Adapun faktor pendukung meliputi suasana sekolah yang religius, keterlibatan aktif kepala madrasah, dan kerjasama dengan orang tua. Sementara faktor penghambat mencakup latar belakang keluarga, keterbatasan waktu guru, dan belum maksimalnya evaluasi program akhlak.

## ABSTRAK

**Aisyah, Naisyatul. 2025.** *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Students' Noble Character at MTs Nurul Hidayah Karangasari Bantur.* Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Eko Yusuf Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd.

**Keywords:** Teacher's Role, Islamic Religious Education, Noble Character (Akhlakul Karimah), MTs Nurul Hidayah

This research is motivated by the phenomenon of moral decline among students amidst the rapid currents of globalization and technological advancement. Although MTs Nurul Hidayah upholds an Islamic vision and mission and its Islamic Religious Education (PAI) teachers have taken an active role, deviant behaviors such as lack of politeness, violation of school rules, and low discipline are still observed. Therefore, the role of Islamic Religious Education teachers is crucial in guiding and shaping students' noble character in accordance with Islamic teachings.

The purpose of this study is to describe the role of PAI teachers in fostering students' noble character and to identify the supporting and inhibiting factors. This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Theoretically, this study is based on the thoughts of Al-Ghazali and Hamzah B. Uno regarding the role of teachers as mentors, role models (*uswah*), advisors, and evaluators. PAI teachers are expected to fulfill the four core competencies (pedagogical, personal, professional, and social) as stated in Government Regulation No. 19 of 2005, with a primary focus on the formation of noble character.

The findings indicate that PAI teachers play a vital role in shaping students' character through various strategies, such as exemplifying good behavior in daily life, instilling religious practices like reciting prayers before lessons, performing congregational prayers, and reciting the Qur'an. Teachers also provide advice individually and collectively, conduct moral development through regular religious activities such as daily sermons (*kultum*) and short-term pesantren programs, and apply educational sanctions for rule violations. Supporting factors include a religious school environment, active involvement of the school principal, and collaboration with parents. Inhibiting factors include students' family backgrounds, teachers' limited time, and the suboptimal evaluation of character-building programs.

**Motto :**

إذ قيل كم مزيف صحيحا \* لأجل كون فهمه قبيحا

Niatnya ingin memperbaiki, tapi justru merusak.

Demikianlah pentingnya berfikir, sebelum bertindak.

*Syaikh Abdurrohman al-Ahdhori (Sulam Al-munawaroq)*

Janganlah taut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah  
yang tidak pernah jatuh

Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah  
orang-orang yang tidak pernah melangkah

Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita  
dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada  
langkah yang kedua

*Buya Hamka*



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini, yang lahir dari malam-malam panjang penuh tanya dan sunyi, kususun dengan hati yang kadang utuh, kadang runtuh, dan kini aku persembahkan, sebagai tanda terima kasih yang tak akan pernah cukup dibayar dengan kata.

1. Kedua orang tua saya Bapak Iksan dan Ibu Ismatul Chasanah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri belum pernah merasakan bangku perkuliahan. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya..
2. Untuk Kiai dan Bunyai, Kiai M.Qosim Siddiq dan Bunyai Sa'adah yang dengan kelembutan dan wibawa menanamkan nilai, yang tak hanya mengajar dengan kata, tapi mendidik dengan teladan.yang doanya menjadi penjaga langkahku. Dari sanalah aku mengenal makna hidup yang sesungguhnya: tentang adab, tentang ridha, tentang mencintai ilmu karena Allah. Dari pondok kecil kita dulu, aku belajar bahwa dunia bisa sangat besar, tapi keikhlasan akan selalu menjadi rumah.
3. Untuk Semua Guruku yang dengan sabar membimbing dalam cahaya ilmu, menanamkan adab sebelum ilmu, menunjukkan jalan menuju ridha-Nya. terima kasih atas setiap pengorbanan dan waktu yang kau berikan. Ilmu yang kau ajarkan bukan hanya untuk mencerdaskan pikiran, tapi juga untuk membersihkan hati, membimbing kami agar tetap berada di jalan yang benar.
4. Untuk Kakakku, Jaenal Arifin. Yang tengah berjuang di negeri orang. meski jarak memisahkan, doamu tak pernah absen dari langkahku. Terima kasih untuk semangat yang kau kirim tanpa suara, untuk cinta yang tak butuh hadir secara fisik, tapi terasa hangat sampai di sini.
5. Untuk sahabat-sahabat di pondok yang menjadi keluarga dalam senyap dan sujud, yang tahu rasanya lapar bukan hanya soal perut, tetapi juga tentang rindu pada rumah dan pelukan ibu. Kita pernah tertawa dalam keterbatasan, dan menangis dalam

- kebersamaan yang tak terganti, yang mengajarkanku arti sabar dan ikhlas, dalam sunyi, dalam doa, dalam perjuangan menuntut ilmu.
6. Untuk teman-teman kuliah PAI B angkatan 2021  
Terimakasih teman-teman seperjuangan PAI B angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh warna selama masa kuliah. Bersama kalian, tawa, tangis, stres, dan semangat menjadi satu paket kenangan yang tak ternilai. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan cerita-cerita yang akan selalu hidup dalam ingatan. Semoga kita semua mampu melangkah menuju masa depan yang gemilang, dengan hati yang kuat dan mimpi yang tak pernah padam.
  7. Untuk seseorang yang tak pernah kusebut dalam suara, tapi selalu kusebut dalam setiap doa. Yang kini sedang menapaki jalan ilmu, di pesantren yang sunyi namun penuh cahaya. Aku belajar bukan hanya demi cita-cita, tapi juga untuk memantaskan diri, agar kelak jika Allah berkenan menyatukan, aku datang padamu dengan membawa ilmu, bukan sekadar rindu. "Yarzuqu man yashā'u biḡhayri ḥisāb" (Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa batas) – QS. Al-Baqarah: 212. Dan jika engkau adalah rezeki yang kusebut dalam ayat ini, semoga Allah mempertemukan kita bukan karena keinginan semata, tapi karena izin dan restu-Nya. semoga Allah mempertemukan kita di waktu paling baik, dengan cara paling indah.
  8. Untuk Naisyatul Aisyah, ya, aku sendiri. Perempuan yang telah melalui banyak hal dalam diam, yang tetap tersenyum di depan orang lain, meski berkali-kali menangis dalam sunyi. Yang terus berjalan, meski kadang langkahnya gemetar, dan terus belajar, meski hatinya sempat ingin menyerah. Sungguh, aku bangga padamu. Skripsi ini adalah bukti, bahwa kamu tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu menang dengan cara paling mulia. Tetap rendah hati, tetap berjuang, dan tetap percaya bahwa segala luka dan lelahmu tidak pernah sia-sia. Untuk semua tangis yang tak terlihat, untuk semua doa yang kau bisikkan saat dunia terasa asing, dan untuk semua keberanian yang tumbuh di dadamu. Engkau adalah bukti bahwa keindahan tidak selalu datang dari kesempurnaan, tapi dari keberanian untuk tetap melangkah, meski dalam keadaan rapuh. Hari ini. Semoga langkahmu selalu Allah jaga, hingga kelak kau temukan segala yang kamu perjuangkan dalam bentuk terbaiknya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Yayasan Universitas Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

5. Bapak Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keislaman (FIK) yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
7. M. Kholili, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Hidayah Karangasari Bantur Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Nurul Hidayah Karangasari Bantur Malang, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.
8. Untuk teman-teman kuliah, Terutama PAI B Angkatan 2021 yang menemani hari-hari penuh tanya dan harap, bersama menyusuri jalan ilmu dan mimpi. yang kebersamai langkah di tengah derasnya arus tugas dan waktu, yang tak lelah menjadi pelipur lara dalam lelah, yang saling menguatkan meski sama-sama nyaris runtuh. Terima kasih telah menjadi warna dalam perjalanan sunyi ini. Terima kasih atas semangat dan tawa yang tak pernah pudar.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak

kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penuli berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, Aamiin ya robbal 'Alamin.

Malang, 8 Mei 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## Daftar Isi

<b>HALAMAN.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Istilah.....	13
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Peran guru Pendidikan Agama Islam .....	16
B. Akhlakul Karimah.....	27
C. Peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Desain Penelitian.....	45
B. Kehadiran Peneliti.....	46
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Sumber Data.....	47
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	48
F. Analisis Data.....	50
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	52
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL PEELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	56
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	60
C. Pembahasan.....	78

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks penelitian**

Pendidikan merupakan suatu upaya yang secara sengaja dan terarah untuk "memanusiakan" manusia. Melalui suatu proses pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan "sempurna" sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat. Pendidikan juga suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yaitu potensi yang Allah anugerahkan kepada setiap insan.

Pendidikan akan berlangsung sepanjang hidup manusia. Semenjak manusia dilahirkan, orang yang pertama mendidiknya adalah kedua orang tuanya. Kemudian kedua orang tuanya membutuhkan sosok pendidik yang dapat memberikan pendidikan yang bagus kepada anaknya, yaitu dengan mengantar anaknya ke lembaga pendidikan atau sekolah.

Di sekolah orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru. Dapat dikatakan guru merupakan pendidik kedua setelah kedua orang tua seorang anak maupun siswa. Di sekolah guru menjadi tumpuan yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan atau sekolah tidak disebut lembaga apabila didalamnya tidak terdapat sosok seorang pendidik atau guru.

Guru pendidikan agama Islam merupakan seorang yang memberikan pendidikan atau ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing anak didik

kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pada dasarnya semua aktivitas pendidikan bertujuan untuk membentuk keluhuran dan budi pekerti manusia. Sebagaimana Daradjat dalam Syafaruddin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertaqwa dan meyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, feeling, di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

Tugas seorang guru bukanlah sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik tetapi juga mengarahkan dan membentuk kepribadian yang baik terutamanya kepada guru Pendidikan Agama Islam. Peran seorang guru bukanlah sekedar transfer of knowledge namun yang paling penting adalah transfer of character. Dengan Pendidikan Agama Islam, seorang guru bisa lebih mudah menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak, sebab dalam materi pembelajaran yang diajarkan sehari-hari telah mengandung nilai-nilai positif yang mengarahkan anak kepada arah yang lebih baik.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan Nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.<sup>1</sup>

Dalam hal ini yang perlu digaris bawahi dari empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Seorang guru bukan hanya dituntut memiliki akhlak mulia pada dirinya sendiri melainkan dituntut untuk bisa menjadi teladan bagi siswanya, yaitu dengan bertindak sesuai dengan norma-norma agama, iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa sehingga siswa juga memiliki perilaku atau akhlak yang baik.

Seorang guru juga memiliki tugas utama, yaitu membaca, mengenal dan berkomunikasi. Selain dari pada itu guru juga mempunyai fungsi atau manfaat. Adapaun manfaat seorang guru adalah mengajarkan, membimbing/mengarahkan dan membina. Fungsi guru yang sangat vital adalah membina. Ini merupakan puncak dari rangkaian fungsi guru. Membina adalah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Karena setelah mengajarkan sesuatu kepada murid, selanjutnya guru akan membimbing/ mengarahkan, dan kemudian membina murid tersebut.

Pembinaan akhlak siswa menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang dalam proses pendidikan, sebab akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku

---

<sup>1</sup> Hasnawati, *Kopetensi guru dalam perspektif undang-undangan*, Inspiratif Pendidikan, Vol.9 No.1, (2020), hal.72.

manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku. Oleh karena itu, perhatian terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pendidikan di Indonesia. Melalui pendidikan akhlak, seseorang akan dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang buruk. Sebab, kehidupan ini tidak akan bisa lari dari dinamika perubahan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, seiring berkembangnya zaman dan teknologi, pendidikan akhlak memiliki posisi yang strategis dalam pengendalian perilaku manusia. .

Islam menempatkan kedudukan akhlak sebagai ranah pembelajaran yang tinggi dan harus dipelajari, karena didalamnya mengandung rambu-rambu dan tata kelola kehidupan Islam yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari<sup>2</sup>Karna pada hakikatnya, manusia yang paling mulia di sisi Allah dan makhluknya adalah manusia yang memiliki akhlak yang mulia. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila manusia tidak mampu menjadikan akhlak sebagai landasan berperilaku dalam kehidupan maka kemuliaan hal tersebut sangat bertolak belakang dengan kemuliaan yang didapat oleh seseorang yang berakhlak. Untuk itu kedudukan akhlak dalam Islam sangat dianggap penting dan diharapkan selalu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting dalam usaha pencegahan efek negatif dari perkembangan zaman. Aat syafaat dalam bukunya menjelaskan bahwa perubahan dan tantangan di era globalisasi merupakan suatu keharusan yang harus

---

<sup>2</sup> A. Maulida, "Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat," kasi Islam. J. Pendidik. Islam, vol. 2, no. 4, ( 2017.)

terjadi dan tidak dapat dihindari oleh siapapun di muka bumi ini. Hanya bagaimana menyikapinya, agar perubahan itu dapat dimanfaatkan menjadi peluang. Dari pernyataan Aat syafaat diatas dapat kita lihat bahwa tidak selamanya perubahan zaman berdampak pada munculnya efek negatif. Oleh karena itu pembinaan akhlak diperlukan supaya peserta didik dapat memilah dalam arti memanfaatkan perubahan zaman, di era globalisasi yang semakin canggih saat ini untuk tidak terjebak pada lubang perilaku negatif.

Dengan adanya perkembangan zaman globalisasi saat ini memiliki dampak negatif atau pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik. Sekarang perkembangan teknologi yang begitu cepat, canggih dan makin beragam seperti penggunaan sosial media, gadget mulai dari anak kecil hingga orang dewasa sudah menjuru di seluruh dunia menyebabkan penyalahgunaan media sosial yang tidak baik sehingga mempengaruhi dan berdampak pada perubahan akhlak yang buruk.

Selain sosial media, pergaulan bebas juga berpengaruh terhadap perubahan akhlak seperti kita lihat bahwa banyak peserta didik yang tidak memiliki tata krama sehingga semakin terkikisnya nilai-nilai pendidikan akhlak saat ini. Dunia berkembang sangat pesat karena di era modern ini terdapat permasalahan antara kemajuan teknologi di satu sisi dan kemerosotan akhlak di sisi lain. Banyak berita di media masa, seperti koran, majalah, hampir setiap hari memuat peristiwa yang berfokus pada pusat perhatian masyarakat. Seperti perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, narkoba dan korupsi menjadi lebih umum, sehingga sangat penting untuk memahami dan meningkatkan akhlak dengan mempelajari dan mengamalkan pendidikan akhlak.

Dikarenakan begitu banyak bahaya yang sering menimpa anak pada masa usia seperti ini, maka orang yang paling berperan dalam mengawasi anak adalah orang tua dalam lingkungan keluarganya, dan guru dalam pendidikan formal. Selain dalam lingkungan keluarga, sebagian besar waktu anak juga berada di lingkungan sekolah. Pendidikan sesungguhnya memiliki misi yang amat mendasar yakni membentuk manusia utuh dengan akhlak mulia sebagai salah satu indikator utama, generasi bangsa dengan karakter akhlak mulia merupakan salah satu profil yang diharapkan dari praktek pendidikan nasional. Mts Nurul Hidayah Karang Sari Bantur merupakan satu sekolah yang mengedepankan nilai-nilai islami juga memiliki harapan ideal terhadap akhlak mulia siswa yang tercermin dalam visi dan misi sekolah. Visi Sekolah: "Terwujudnya siswa yang Berakhlakul Karimah yang didukung IMTAQ dan IPTEK Yang berwawasan budaya Santri yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah". Misi Sekolah: 1) Menciptakan nuansa yang islami dan sistem kekeluargaan yang akrab dan didasari oleh akidah islam. 2) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui proses belajar mengajar dan bimbingan belajar yang efisien dan produktif. 3) Memberikan pengetahuan agama untuk mencetak generasi islam yang berguna bagi agama dan bangsa.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Mts Nurul Hidayah Karang Sari Bantur menanamkan nilai-nilai akhlak peserta didik yang terwujud dalam bentuk tata tertib sekolah sebagai bagian dari pembentukan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, yakni: tata krama dan sopan santun terhadap guru, aturan tentang seragam sekolah, aturan tentang atribut sekolah, aturan tentang pelarangan membawa Hp, aturan pelarangan membawa senjata tajam, dan aturan tentang kedisiplinan.

Melalui observasi yang saya lakukan di Mts Nurul Hidayah Karang Sari Bantar sedikit rendahnya pendidikan akhlak. Akibatnya, mudah ditemukan bentuk-bentuk perilaku menyimpang di sekolah. Tanpa disadari, perilaku tersebut telah menjadi kebiasaan dan dianggap sebagai fenomena yang lumrah di sekolah.

1. Pertama, Masih ada peserta didik yang tidak mengikuti aturan, kurang disiplin, dan tidak memiliki sopan santun terhadap guru serta melawan guru.
2. Kedua, Cenderung masih ada beberapa peserta didik yang bisa dikatakan belum menerapkan akhlak yang baik. Walau tidak seluruh peserta didik memiliki akhlak yang buruk, masih ada juga anak yang berakhlak baik. Itu disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik. Diantaranya karena kebiasaan yang buruk atau tindakan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang, kurangnya pendidikan akhlak yang ditanamkan oleh orang tua kepada anak, kurangnya kasih sayang, perhatian dan pendekatan orang tua terhadap anak, berpindahnya sifat-sifat tertentu dari sifat orang tuanya, dan juga bisa dari faktor lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adanya berbagai fenomena diatas serta melihat kondisi pada saat ini, sangat penting peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang "Peran Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Mts Nurul Hidayah Karang Sari Malang.

## B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka adapun fokus permasalahan dari penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di MTs Nurul Hidayah. Dari fokus penelitian tersebut, peneliti mengambil beberapa sub fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik Mts Nurul Hidayah?
2. Apa saja program guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di Mts Nurul Hidayah?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di Mts Nurul Hidayah?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah :

1. Untuk mengetahui Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik Mts Nurul Hidayah
2. Untuk mengetahui program guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di Mts Nurul Hidayah

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di Mts Nurul Hidayah

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis adalah memberikan sumbangsih dalam mencari alternatif untuk mengetahui peran pendidik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada peserta didik di Mts Nurul Hidayah Karang Sari Bantur yang dijadikan sebagai acuan dalam pemecahan masalah pada mendidik peserta didik berdasarkan tuntunan islam bagi anak, sehingga memiliki akhlak yang baik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan dan pembinaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Pihak lain

Bagi guru, skripsi ini bisa menjadi panduan dalam meningkatkan pemahaman tentang strategi dan metode pembinaan akhlak yang dapat diterapkan di kelas. Ini juga memberi kesempatan bagi guru untuk merenung dan meningkatkan profesionalismenya dalam membimbing siswa untuk memiliki akhlak yang baik, sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan yang ada.

Orang tua juga dapat merasakan manfaat dari penelitian ini. Mereka akan lebih memahami peran guru dalam membentuk akhlak anak, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berkolaborasi lebih erat dengan pihak sekolah dalam mendidik karakter anak di rumah. Selain itu, orang tua akan lebih menyadari bahwa pendidikan akhlak bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga bagian dari tugas mereka.

c. Bagi penulis

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk mengetahui ataupun menambah pengalaman peneliti sebagai peneliti dan juga menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi saya sebagai peneliti di samping itu mempunyai banyak sekali manfaat yang tidak bisa di jelaskan satu persatu seperti halnya yang telah di uraikan pada sebelumnya.

d. Bagi penulis Lain

Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan peneliti lain tentang pembinaan akhlak peserta didik.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Supaya masalah yang di pelajari oleh peneliti dapat lebih fokus dan mengarah bedasarkan kontes penelitian maka permasalahan dalam peneliti ini hanya pada "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak peserta didik di MTs Nurul Hidayah" Mengingat adanya keterbatasan pada penulis baik waktu, tenaga maupun biaya oleh karna itu ruang lingkup penelitian ini meliputi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik.

1. yang akan di interviu oleh peneliti yaitu: Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk Variable Penelitian meliputi: Bagaimana Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik Mts Nurul Hidayah Dan faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Akhlakul Karimah peserta didik di Mts Nurul Hidayah
3. Objek Penelitiannya pula berada di MTs Nurul Hidayah dan terletak di desa Karang Sari kecamatan Bantur kabupaten Malang.

### **F. Penelitian Terkait**

1. Observasi yang telah dilakukan oleh Vivi Azizah Fatmawati tahun 2021 yaitu yang berjudul *"peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius di Sekolah Menengah Atas Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang"*.

Untuk fokus penelitian penulis yaitu berfokus pada peran guru Pendidikan

Agama Islam dalam pembentukan karakter religius. Untuk fokus penelitian penulis berfokus tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimahsamaannya yaitu sama-sama membentuk suatu karakter pada siswa.

2. Observasi yang dilakukan oleh Yustna Ahdiani tahun 2013 dengan judul *penelitian "Model pembinaan akhlak di SMA Negeri 20 Bandung"*. Untuk fokus penelitiannya yaitu berfokus pada model pembinaan akhlak di SMA Negeri 20 Bandung. Untuk fokus penelitian penulis berfokus pada peran guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Untuk persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang akhlak siswa.

3. Observasi yang telah dilakukan Oleh Nia pada Tahun 2019 yaitu yang berjudul *"Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 9 Konawe Selatan"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keteladanan orang tua diperoleh melalui angket/kuesioner penelitian, hasil pengolahan angket keteladanan orang tua menunjukkan skor sebesar 51,89 termasuk dalam kategori cukup. 2) Akhlak siswa diperoleh melalui angket kuesioner penelitian, hasil pengolahan angket akhlak siswa menunjukkan skor sebesar 47,56 termasuk dalam kategori cukup. 3) Keteladanan orang tua memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa sebesar 0,34, termasuk dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 9 Konawe Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nita memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penulis juga mengambil fokus penelitian mengenai akhlak

siswa. Namun, dalam hal ini penelitian yang telah dilakukan oleh Nita menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa angket sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan instrument pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### G. Definisi Istilah

Adanya definisi Istilah ini untuk:

#### 1. Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>3</sup> Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

#### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memberi pemahaman tentang ilmu keagamaan pada siswa sekolah atau madrasah. Seseorang dikatakan

---

<sup>3</sup> Nuruni dan Kustini, *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011)

menjalankan peran saat menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tak terpisahkan dari status yang dijalankan.

### 3. Akhlakul Karimah

Pengertian lain akhlak karimah (akhlak mulia) ialah akhlak yang sejalan dengan Alqur'an dan Sunnah. Jadi Akhlak karimah berarti tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (akhlak karimah) dilahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu akhlak yang baik. Akhlak karimah akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki akidah dan syariah yang benar. Berdasarkan pengertian di atas pengertian akhlakul karimah yang dimaksud penulis adalah perilaku atau budi pekerti manusia yang mulia terpuji, dan baik dan bersumber dari hati manusia dan terwujud dalam tingkah laku manusia sehari-hari

## H. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab 1 ini meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi istilah, Penelitian Terkait Dan Sistematika Penulis.

Bab II: kajian pustaka

Dalam bab II ini berisi tentang kajian pustaka yang akan menjadi sumber dasar teori dari pembahasan Peran Guru Pendidikan Islam Dalam membentuk Akhlakul Kariimah Peserta didik di MTs Nurul Hidayah

### Bab III Metode Penelitian

Dalam BAB III ini akan menguraikan secara jelas dan mendalam mengenai metode penelitian seperti halnya. Desain Penelitian kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data Prosedur Pengumpulan Data Analisis Data, Pengecekan Kebahasaan Temuan, Tahap Tahap Penelitian.

### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Dalam BAB IV ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan di dalam bab IV ini terkait dengan: Gambar Obyek Penelitian Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan

### Bab V: Penutup,

Dalam BAB V ini merupakan bab akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.